

Reverend Insanity Chapter 144 Bahasa Indonesia

Bab 144

“Kubilang padanya, seseorang punya seribu satu alasan untuk hidup. Kenapa kamu masih hidup, aku tidak bisa menjawabnya, hanya kamu yang punya jawabannya. Cari saja sendiri,” kata Gu Yue Bo.

“Kalau begitu pemimpin klan, apa jawabanmu untuk dirimu sendiri?” Fang Zheng berkedip bingung, bertanya.

Gu Yue Bo tertawa. Di matanya, gambar Fang Zheng dan Qing Shu tumpang tindih, Gu Yue Qing Shu telah menanyakan pertanyaan yang sama di masa lalu.

Pemimpin klan berpikir sejenak, mengingat masa lalu, lalu mengulangi jawaban yang sama seperti yang dia berikan saat itu, “Sebuah organisasi pasti memiliki pengorbanan. Dari saat seseorang lahir, kematian sudah dekat. Antara hidup dan mati, manusia itu rapuh, tapi satu hal yang bisa menghangatkan hati, dan menyinari jiwa kita. Itu adalah cinta – inilah jawaban saya. “

Pengorbanan adalah hal biasa.

Gu Yue Qing Shu adalah dia, putra angkat Gu Yue Bo, dan setelah membesarkannya selama bertahun-tahun, pengorbanannya saat ini membawa rasa sakit yang luar biasa bagi ayah angkat ini.

Tetapi sebagai pemimpin klan, dia telah melihat terlalu banyak pengorbanan.

Ketika seseorang memiliki resolusi hidup dan mati, rasa sakit dan kesedihan menjadi lebih dapat diterima.

Fang Zheng menunduk, tetap diam; sepertinya dia sedang berpikir.

Pemimpin klan tertawa, mengambil surat dari laci di mejanya. Dia menyerahkannya kepada Fang Zheng.

“Ini adalah surat Gu Yue Qing Shu. Ini mencatat jawaban atas pertanyaan yang telah dipikirkannya selama bertahun-tahun, saya serahkan kepada Anda sekarang, Anda dapat melihatnya. Ini adalah jawabannya.”

Tidak diragukan lagi, hati Fang Zheng saat ini sangat tertarik dengan surat ini.

Dia membukanya di tempat, dan setelah melihat baris pertama, air matanya mengalir keluar.

Itu adalah tulisan tangan Gu Yue Qing Shu yang akrab, dalam kata-katanya ada aura persahabatan yang unik.

Paragraf awal mencatat kebingungan dan rasa sakitnya.

Berikutnya adalah situasi yang memberinya beberapa ide melalui terus memikirkannya beberapa tahun

terakhir ini.

Fang Zheng melihat surat itu, dan merasa seperti telah mengalami seluruh hidup Gu Yue Qing Shu. Dia mengikuti jejak Gu Yue Qing Shu, sampai dia menyelesaikan seluruh surat.

Pada akhirnya, ini direkam.

“Suku itu seperti hutan, dan kita anggotanya seperti pohon di hutan. Pohon tua menjulurkan dahannya dan melindungi anak muda dari hujan dan angin. Ketika pohon muda tumbuh menjadi pohon besar dan tinggi, pohon tua akan berubah ke dalam nutrisi di dalam tanah, menyuburkan tanah dan memelihara pohon-pohon baru. Orang akan selalu mati, dan langit dan bumi tidak akan mengingat kita. Tetapi pohon baru adalah bukti bahwa pohon-pohon tua telah ada. Di bawah wasiat yang berkelanjutan ini, hutan marga menjadi lebih besar dan menyebar lebih jauh, berjalan menuju jalan kemakmuran dan kemajuan. “

“Orang-orang pasti akan mati. Sebagai Master Gu, kita tidak bisa bersembunyi dari kematian yang akan datang. Bahkan Master Gu peringkat tujuh dan delapan hanya bisa hidup sedikit lebih lama. Menjelang kematian, aku juga merasa takut. Tapi aku mengerti secara mendalam, akhirnya, suatu hari nanti I Gu Yue Qing Shu akan mati juga. Aku mungkin mati karena usia tua, sakit, atau medan perang. Tapi pada saat itu, aku bisa pergi dengan damai tanpa penyesalan. “

Di akhir surat itu.

“LORD Ayah angkat, pertanyaan yang saya tanyakan sebelumnya, saya rasa saya telah menemukan jawabannya. “

Setelah melihat surat itu, Fang Zheng menangis tanpa suara.

Dalam pikirannya, itu dipenuhi dengan kenangan tentang Qing Shu. Ketika dia melakukan kesalahan, Qing Shu tidak menyalahkan tetapi malah menghiburnya. Saat menghadapi masalah, tatapan semangat diberikan, dan ketika dalam kerugian, tangan Qing Shu akan menyentuh kepala Fang Zheng dengan hangat.

Gu Yue Bo menyimpan surat itu dan berkata, “Di masa depan, ketika Anda memikirkan jawabannya, Anda juga dapat menulis surat dan memberi tahu saya. Pergi, kembali dan istirahat. Bahaya pasang serigala belum berakhir, kita perlu Anda untuk menyumbangkan kekuatan Anda juga. “

“Tidak.” Fang Zheng perlahan mengangkat kepalanya, mengepalkan tinjunya.

“Apa?” Gu Yue Bo bertanya.

“Saya telah menemukan jawaban saya.” Nada suara Fang Zheng dipenuhi dengan tekad yang tak terlukiskan saat dia melanjutkan, “Saya ingin kekuatan! Untuk melindungi keluarga saya, dan melindungi mereka dari bahaya apa pun. Saya ingin melindungi klan, dan memperkuat klan! Aku ingin gelombang serigala tidak lagi dapat menyiksa kita, aku ingin melihat kebahagiaan dari teman-temanku! Rasa sakit ini, aku tidak ingin terulang. Aku ingin menggunakan sepasang tanganku, tubuhku, tanganku jiwa, untuk melindungi orang-orang di sekitarku! “

Gu Yue Bo menunjukkan ekspresi terkejut, dan pada saat ini, dia merasa bahwa dia melihat Gu Yue

Qing Shu.

“Qing Shu, kamu tidak mati sia-sia ...” Melihat mata Fang Zheng yang berbinar, pemimpin klan menghela napas dalam hatinya.

Sebuah pohon tua telah tumbang, dan saat ia perlahan-lahan membusuk di tanah, tunas baru sudah mulai tumbuh dengan cepat.

...

Ren Zu tidak dapat menahan hati yang kesepian, sehingga dia menggali kedua matanya, mengubahnya menjadi seorang putra dan putri. Ini meredakan rasa kesepiannya.

Tetapi hal-hal baik tidak bertahan lama, karena anak-anaknya mulai mendambakan pemandangan dunia luar, melupakan semua tentang ayah mereka Ren Zu dan selalu keluar bermain sampai mereka lupa waktu, bahkan lupa merawat Ren Zu.

Ren Zu tidak bisa melihat apa-apa, itu benar-benar gelap.

Tetapi pada suatu saat, dia bisa melihat sedikit cahaya.

Untuk ini, dia merasa gelisah, dan bertanya kepada Attitude Gu.

Sikap Gu mengatakan ini padanya, “Oh, ini adalah cahaya abadi yang diberikan oleh Faith Gu.”

“Iman?” Bai Ning Bing melihat ini, tertawa dan melemparkan buku yang merekam legenda kuno itu.

Pintu terbuka saat ini, dan orang yang masuk hampir tertabrak buku.

“Ning Bing, apa yang kamu lakukan?” Yang masuk adalah pemimpin klan Bai.

Dia mengerutkan kening, menghibur, “Aku tahu suasana hatimu buruk, tapi kehilangan lengan kananmu bukanlah apa-apa. Di dunia ini, ada banyak cacing Gu yang bisa menyembuhkan luka seperti itu.”

“Dulu, aku menyuruh para tetua klan untuk tinggal di sisimu dan melindungimu, tetapi kamu selalu menolaknya, dan bahkan menyerang para tetua klan. Kamu akhirnya menderita kerugian kali ini ya?”

“Tapi ini adalah hal yang baik. Sejak muda Anda telah melewati jalan yang terlalu mulus, tetapi selama itu bukan kematian, kehilangan seperti itu bukanlah masalah besar. Luka Anda sudah sembuh, tetapi gelombang serigala semakin bertambah ganas, klan membutuhkan kekuatanmu! “

“Sekelompok anak serigala, berapa jumlahnya?” Bai Ning Bing menutup matanya, berbaring di tempat tidur dan menjawab dengan acuh tak acuh.

Wajah pemimpin klan menunjukkan ekspresi serius, “Situasinya tidak terlihat baik, atau lebih tepatnya, itu pesimis. Menurut pengintaian kami, sudah ada tiga kawanan serigala petir yang bergerak di dekat desa. Kegagalan Anda membawa pengaruh besar bagi klan kami. Saya berharap malam ini, Anda bisa keluar dan menunjukkan diri Anda. Selama Anda berdiri, itu bisa sangat memotivasi klan kita. Apakah Anda mengerti? “

“Saya mengerti, saya mengerti. Ini masalah kecil,” jawab Bai Ning Bing, menunjukkan ketidaksabaran.

Jika ada orang lain yang bertindak seperti ini kepada pemimpin klan, mereka akan mendapat hukuman berat, tetapi Bai Ning Bing berbeda.

Pemimpin klan Bai menghela nafas tak berdaya, menutup pintu dan pergi.

Ketika kamar hanya tinggal Bai Ning Bing, dia membuka matanya, menunjukkan tatapan penuh kesepian dan kebingungan.

Dia tidak memberi tahu yang lain tentang masalah dengan tubuhnya, dan firasat kematian yang dia rasakan.

Dari catatan kuno klan, dia menemukan nama fisik Jiwa Es Gelap Utara. Dalam informasi terbatas itu, sepuluh fisik ekstrim juga dikenal sebagai bakat kematian absolut, karena ketika dinding apertur mencapai batasnya, kekuatan penghancur diri akan menjadi sangat hebat.

Memang benar bahwa pemimpin klan Bai telah membesarkan Bai Ning Bing selama bertahun-tahun, bersikap sangat lunak padanya. Namun, jika masalah fisik Jiwa Es Gelap Utara terungkap, Bai Ning Bing tidak ragu bahwa orang pertama yang membunuhnya adalah pemimpin klan Bai ini.

“Apa gunanya seseorang hidup?”

Di masa lalu, saat memikirkan pertanyaan ini, Bai Ning Bing akan merasa tersesat, merasakan emosi seperti kebosanan, frustrasi, dan amarah. . . semua emosi negatif ini.

Tapi sekarang, hatinya merasakan kedamaian.

Orang-orang akan tumbuh dewasa, belum lagi seorang jenius seperti dia.

Di masa lalu, dia tahu bahwa dia akan mati, sehingga dalam keputusasaannya dia ingin hidup, dan dia merasakan rasa takut akan kematian jauh di dalam hatinya.

Tapi sekarang, setelah dia hampir mati, dia sudah mengatasinya.

Membiarkan esensi purba perak putih peringkat tiga untuk memelihara aperture-nya, dia tidak lagi khawatir.

Bagaimanapun, dia tidak lagi takut mati.

Meskipun dia masih bingung tentang arti hidup, dia tahu di mana jawabannya.

Jawaban ini, sudah ada di hati Fang Yuan.

Perasaan ini tak terlukiskan; itu seperti naluri, tapi dia jelas.

Apalagi, Stone Aperture Gu ada di tangan Fang Yuan.

“Fang Yuan ... kita akan bertemu lagi,” gumamnya ringan, matanya bersinar terang benderang, seperti kilauan berlian.

“Stone Aperture Gu ...” Di rumah kontrakan, Fang Yuan memegang cacing Gu di tangannya, berpikir keras.

Stone Aperture Gu seperti dadu, kubik dan memiliki tubuh putih abu-abu, sangat kokoh.

Gu ini adalah Gu tipe pengeluaran, hilang setelah digunakan. Penggunaannya adalah untuk mengubah dinding bukaan Gu Master menjadi dinding batu yang kokoh.

Tindakan ini benar-benar menekan potensi apertur dan pertumbuhan menjadi kering, memungkinkan Master Gu mencapai kultivasi tahap puncak.

Misalnya, Fang Yuan sekarang berada di peringkat dua tingkat tengah, jadi setelah menggunakan Gu, dia langsung bisa menjadi tingkat puncak Peringkat dua.

Tapi harganya, Fang Yuan tidak lagi memiliki kemungkinan untuk naik ke Peringkat tiga. Pada saat yang sama, dia akan kehilangan kemampuan untuk meregenerasi esensi purba, sehingga dia hanya bisa menggunakan batu purba untuk mengisinya kembali.

The Stone Aperture Gu adalah untuk beberapa Master Gu yang kehabisan akal. Untuk beberapa bukaan Gu Master yang mengalami cedera yang tidak dapat diperbaiki, mengalami retakan dan tidak dapat disembuhkan, mereka harus menggunakan Gu ini.

Atau dalam situasi khusus, Guru Gu tidak memiliki harapan untuk maju dan perlu meningkatkan kultivasi mereka dengan cepat untuk hidup. Jadi mereka akan menggunakan Gu ini.

“Biaya pemurnian Gu Aperture Batu ini sangat tinggi. Melihat bahwa Bai Ning Bing memurnikan cacing Gu ini, dia mungkin ingin mengubah lubangnya menjadi lubang batu untuk mencegah kematian yang akan segera terjadi. Sayangnya metode ini hanya dapat menunda kematiannya, tetapi tidak bisa menghentikan kehancurannya. Jika fisik Northern Dark Ice Soul begitu mudahnya rusak, bagaimana bisa disebut sepuluh fisik ekstrim?”

Stone Aperture Gu ini tidak berguna bagi Fang Yuan, tetapi Relic Gu baja merah yang dia dapatkan dari tubuh Bai Ning Bing serta Water Shield Gu sangat berguna.

Adapun cacing Gu yang diekstraksi Fang Yuan dari Gu Yue Man Shi dan tubuh lainnya, mereka tidak menonjol, dan begitu dia kembali ke klan, dia menukarnya dengan sejumlah besar poin prestasi.

Karena gelombang serigala, masalah pertempuran Qing Shu dan Bai Ning Bing ditekan oleh ketiga klan, mengendalikan dorongan mereka. Ketiga klan membutuhkan kekuatan satu sama lain untuk selamat dari cobaan ini terlebih dahulu.

Laporan Xiong Lin mengungkapkan fakta bahwa Fang Yuan memiliki White Jade Gu. Tapi dia menggunakan alasan membelinya dari karavan untuk melewati saat ini.

Bab 144

“Kubilang padanya, seseorang punya seribu satu alasan untuk hidup. Kenapa kamu masih hidup, aku tidak bisa menjawabnya, hanya kamu yang punya jawabannya. Cari saja sendiri,” kata Gu Yue Bo.

“Kalau begitu pemimpin klan, apa jawabanmu untuk dirimu sendiri?” Fang Zheng berkedip bingung, bertanya.

Gu Yue Bo tertawa. Di matanya, gambar Fang Zheng dan Qing Shu tumpang tindih, Gu Yue Qing Shu telah menanyakan pertanyaan yang sama di masa lalu.

Pemimpin klan berpikir sejenak, mengingat masa lalu, lalu mengulangi jawaban yang sama seperti yang dia berikan saat itu, “Sebuah organisasi pasti memiliki pengorbanan. Dari saat seseorang lahir, kematian sudah dekat. Antara hidup dan mati, manusia itu rapuh, tapi satu hal yang bisa menghangatkan hati, dan menyinari jiwa kita. Itu adalah cinta – inilah jawaban saya.”

Pengorbanan adalah hal biasa.

Gu Yue Qing Shu adalah dia, putra angkat Gu Yue Bo, dan setelah membesarkannya selama bertahun-tahun, pengorbanannya saat ini membawa rasa sakit yang luar biasa bagi ayah angkat ini.

Tetapi sebagai pemimpin klan, dia telah melihat terlalu banyak pengorbanan.

Ketika seseorang memiliki resolusi hidup dan mati, rasa sakit dan kesedihan menjadi lebih dapat diterima.

Fang Zheng menunduk, tetap diam; sepertinya dia sedang berpikir.

Pemimpin klan tertawa, mengambil surat dari laci di mejanya. Dia menyerahkannya kepada Fang Zheng.

“Ini adalah surat Gu Yue Qing Shu. Ini mencatat jawaban atas pertanyaan yang telah dipikirkannya selama bertahun-tahun, saya serahkan kepada Anda sekarang, Anda dapat melihatnya. Ini adalah jawabannya.”

Tidak diragukan lagi, hati Fang Zheng saat ini sangat tertarik dengan surat ini.

Dia membukanya di tempat, dan setelah melihat baris pertama, air matanya mengalir keluar.

Itu adalah tulisan tangan Gu Yue Qing Shu yang akrab, dalam kata-katanya ada aura persahabatan yang unik.

Paragraf awal mencatat kebingungan dan rasa sakitnya.

Berikutnya adalah situasi yang memberinya beberapa ide melalui terus memikirkannya beberapa tahun terakhir ini.

Fang Zheng melihat surat itu, dan merasa seperti telah mengalami seluruh hidup Gu Yue Qing Shu. Dia mengikuti jejak Gu Yue Qing Shu, sampai dia menyelesaikan seluruh surat.

Pada akhirnya, ini direkam.

“Suku itu seperti hutan, dan kita anggotanya seperti pohon di hutan. Pohon tua menjulurkan dahannya dan melindungi anak muda dari hujan dan angin. Ketika pohon muda tumbuh menjadi pohon besar dan tinggi, pohon tua akan berubah ke dalam nutrisi di dalam tanah, menyuburkan tanah dan memelihara

pohon-pohon baru. Orang akan selalu mati, dan langit dan bumi tidak akan mengingat kita. Tetapi pohon baru adalah bukti bahwa pohon-pohon tua telah ada. Di bawah wasiat yang berkelanjutan ini, hutan marga menjadi lebih besar dan menyebar lebih jauh, berjalan menuju jalan kemakmuran dan kemajuan.“

“Orang-orang pasti akan mati. Sebagai Master Gu, kita tidak bisa bersembunyi dari kematian yang akan datang. Bahkan Master Gu peringkat tujuh dan delapan hanya bisa hidup sedikit lebih lama. Menjelang kematian, aku juga merasa takut. Tapi aku mengerti secara mendalam, akhirnya, suatu hari nanti I Gu Yue Qing Shu akan mati juga. Aku mungkin mati karena usia tua, sakit, atau medan perang. Tapi pada saat itu, aku bisa pergi dengan damai tanpa penyesalan.“

Di akhir surat itu.

“LORD Ayah angkat, pertanyaan yang saya tanyakan sebelumnya, saya rasa saya telah menemukan jawabannya.“

Setelah melihat surat itu, Fang Zheng menangis tanpa suara.

Dalam pikirannya, itu dipenuhi dengan kenangan tentang Qing Shu. Ketika dia melakukan kesalahan, Qing Shu tidak menyalahkan tetapi malah menghiburnya. Saat menghadapi masalah, tatapan semangat diberikan, dan ketika dalam kerugian, tangan Qing Shu akan menyentuh kepala Fang Zheng dengan hangat.

Gu Yue Bo menyimpan surat itu dan berkata, “Di masa depan, ketika Anda memikirkan jawabannya, Anda juga dapat menulis surat dan memberi tahu saya. Pergi, kembali dan istirahat. Bahaya pasang serigala belum berakhir, kita perlu Anda untuk menyumbangkan kekuatan Anda juga.“

“Tidak.” Fang Zheng perlahan mengangkat kepalanya, mengepalkan tinjunya.

“Apa?” Gu Yue Bo bertanya.

“Saya telah menemukan jawaban saya.” Nada suara Fang Zheng dipenuhi dengan tekad yang tak terlukiskan saat dia melanjutkan, “Saya ingin kekuatan! Untuk melindungi keluarga saya, dan melindungi mereka dari bahaya apa pun. Saya ingin melindungi klan, dan memperkuat klan! Aku ingin gelombang serigala tidak lagi dapat menyiksa kita, aku ingin melihat kebahagiaan dari teman-temanku! Rasa sakit ini, aku tidak ingin terulang. Aku ingin menggunakan sepasang tanganku, tubuhku, tanganku jiwa, untuk melindungi orang-orang di sekitarku! “

Gu Yue Bo menunjukkan ekspresi terkejut, dan pada saat ini, dia merasa bahwa dia melihat Gu Yue Qing Shu.

“Qing Shu, kamu tidak mati sia-sia.” Melihat mata Fang Zheng yang berbinar, pemimpin klan menghela napas dalam hatinya.

Sebuah pohon tua telah tumbang, dan saat ia perlahan-lahan membusuk di tanah, tunas baru sudah mulai tumbuh dengan cepat.

Ren Zu tidak dapat menahan hati yang kesepian, sehingga dia menggali kedua matanya, mengubahnya menjadi seorang putra dan putri. Ini meredakan rasa kesepiannya.

Tetapi hal-hal baik tidak bertahan lama, karena anak-anaknya mulai mendambakan pemandangan dunia luar, melupakan semua tentang ayah mereka Ren Zu dan selalu keluar bermain sampai mereka lupa waktu, bahkan lupa merawat Ren Zu.

Ren Zu tidak bisa melihat apa-apa, itu benar-benar gelap.

Tetapi pada suatu saat, dia bisa melihat sedikit cahaya.

Untuk ini, dia merasa gelisah, dan bertanya kepada Attitude Gu.

Sikap Gu mengatakan ini padanya, "Oh, ini adalah cahaya abadi yang diberikan oleh Faith Gu."

"Iman?" Bai Ning Bing melihat ini, tertawa dan melemparkan buku yang merekam legenda kuno itu.

Pintu terbuka saat ini, dan orang yang masuk hampir tertabrak buku.

"Ning Bing, apa yang kamu lakukan?" Yang masuk adalah pemimpin klan Bai.

Dia mengerutkan kening, menghibur, "Aku tahu suasana hatimu buruk, tapi kehilangan lengan kananmu bukanlah apa-apa. Di dunia ini, ada banyak cacing Gu yang bisa menyembuhkan luka seperti itu."

"Dulu, aku menyuruh para tetua klan untuk tinggal di sisimu dan melindungimu, tetapi kamu selalu menolaknya, dan bahkan menyerang para tetua klan. Kamu akhirnya menderita kerugian kali ini ya?"

"Tapi ini adalah hal yang baik. Sejak muda Anda telah melewati jalan yang terlalu mulus, tetapi selama itu bukan kematian, kehilangan seperti itu bukanlah masalah besar. Luka Anda sudah sembuh, tetapi gelombang serigala semakin bertambah ganas, klan membutuhkan kekuatanmu!"

"Sekelompok anak serigala, berapa jumlahnya?" Bai Ning Bing menutup matanya, berbaring di tempat tidur dan menjawab dengan acuh tak acuh.

Wajah pemimpin klan menunjukkan ekspresi serius, "Situasinya tidak terlihat baik, atau lebih tepatnya, itu pesimis. Menurut pengintaian kami, sudah ada tiga kawanan serigala petir yang bergerak di dekat desa. Kegagalan Anda membawa pengaruh besar bagi klan kami. Saya berharap malam ini, Anda bisa keluar dan menunjukkan diri Anda. Selama Anda berdiri, itu bisa sangat memotivasi klan kita. Apakah Anda mengerti?"

"Saya mengerti, saya mengerti. Ini masalah kecil," jawab Bai Ning Bing, menunjukkan ketidaksabaran.

Jika ada orang lain yang bertindak seperti ini kepada pemimpin klan, mereka akan mendapat hukuman berat, tetapi Bai Ning Bing berbeda.

Pemimpin klan Bai menghela nafas tak berdaya, menutup pintu dan pergi.

Ketika kamar hanya tinggal Bai Ning Bing, dia membuka matanya, menunjukkan tatapan penuh kesepian dan kebingungan.

Dia tidak memberi tahu yang lain tentang masalah dengan tubuhnya, dan firasat kematian yang dia rasakan.

Dari catatan kuno klan, dia menemukan nama fisik Jiwa Es Gelap Utara. Dalam informasi terbatas itu, sepuluh fisik ekstrim juga dikenal sebagai bakat kematian absolut, karena ketika dinding apertur mencapai batasnya, kekuatan penghancur diri akan menjadi sangat hebat.

Memang benar bahwa pemimpin klan Bai telah membesarkan Bai Ning Bing selama bertahun-tahun, bersikap sangat lunak padanya. Namun, jika masalah fisik Jiwa Es Gelap Utara terungkap, Bai Ning Bing tidak ragu bahwa orang pertama yang membunuhnya adalah pemimpin klan Bai ini.

“Apa gunanya seseorang hidup?”

Di masa lalu, saat memikirkan pertanyaan ini, Bai Ning Bing akan merasa tersesat, merasakan emosi seperti kebosanan, frustrasi, dan amarah. Semua emosi negatif ini.

Tapi sekarang, hatinya merasakan kedamaian.

Orang-orang akan tumbuh dewasa, belum lagi seorang jenius seperti dia.

Di masa lalu, dia tahu bahwa dia akan mati, sehingga dalam keputusasaannya dia ingin hidup, dan dia merasakan rasa takut akan kematian jauh di dalam hatinya.

Tapi sekarang, setelah dia hampir mati, dia sudah mengatasinya.

Membiarkan esensi purba perak putih peringkat tiga untuk memelihara aperture-nya, dia tidak lagi khawatir.

Bagaimanapun, dia tidak lagi takut mati.

Meskipun dia masih bingung tentang arti hidup, dia tahu di mana jawabannya.

Jawaban ini, sudah ada di hati Fang Yuan.

Perasaan ini tak terlukiskan; itu seperti naluri, tapi dia jelas.

Apalagi, Stone Aperture Gu ada di tangan Fang Yuan.

“Fang Yuan, kita akan bertemu lagi,” gumamnya ringan, matanya bersinar terang benderang, seperti kilauan berlian.

“Stone Aperture Gu.” Di rumah kontrakan, Fang Yuan memegang cacing Gu di tangannya, berpikir keras.

Stone Aperture Gu seperti dadu, kubik dan memiliki tubuh putih abu-abu, sangat kokoh.

Gu ini adalah Gu tipe pengeluaran, hilang setelah digunakan. Penggunaannya adalah untuk mengubah dinding bukaan Gu Master menjadi dinding batu yang kokoh.

Tindakan ini benar-benar menekan potensi apertur dan pertumbuhan menjadi kering, memungkinkan Master Gu mencapai kultivasi tahap puncak.

Misalnya, Fang Yuan sekarang berada di peringkat dua tingkat tengah, jadi setelah menggunakan Gu, dia langsung bisa menjadi tingkat puncak Peringkat dua.

Tapi harganya, Fang Yuan tidak lagi memiliki kemungkinan untuk naik ke Peringkat tiga. Pada saat yang sama, dia akan kehilangan kemampuan untuk meregenerasi esensi purba, sehingga dia hanya bisa menggunakan batu purba untuk mengisinya kembali.

The Stone Aperture Gu adalah untuk beberapa Master Gu yang kehabisan akal. Untuk beberapa bukaan Gu Master yang mengalami cedera yang tidak dapat diperbaiki, mengalami retakan dan tidak dapat disembuhkan, mereka harus menggunakan Gu ini.

Atau dalam situasi khusus, Guru Gu tidak memiliki harapan untuk maju dan perlu meningkatkan kultivasi mereka dengan cepat untuk hidup. Jadi mereka akan menggunakan Gu ini.

“Biaya pemurnian Gu Aperture Batu ini sangat tinggi. Melihat bahwa Bai Ning Bing memurnikan cacing Gu ini, dia mungkin ingin mengubah lubangnya menjadi lubang batu untuk mencegah kematian yang akan segera terjadi. Sayangnya metode ini hanya dapat menunda kematiannya, tetapi tidak bisa menghentikan kehancurannya. Jika fisik Northern Dark Ice Soul begitu mudahnya rusak, bagaimana bisa disebut sepuluh fisik ekstrim? “

Stone Aperture Gu ini tidak berguna bagi Fang Yuan, tetapi Relic Gu baja merah yang dia dapatkan dari tubuh Bai Ning Bing serta Water Shield Gu sangat berguna.

Adapun cacing Gu yang diekstraksi Fang Yuan dari Gu Yue Man Shi dan tubuh lainnya, mereka tidak menonjol, dan begitu dia kembali ke klan, dia menukarnya dengan sejumlah besar poin prestasi.

Karena gelombang serigala, masalah pertempuran Qing Shu dan Bai Ning Bing ditekan oleh ketiga klan, mengendalikan dorongan mereka. Ketiga klan membutuhkan kekuatan satu sama lain untuk selamat dari cobaan ini terlebih dahulu.

Laporan Xiong Lin mengungkapkan fakta bahwa Fang Yuan memiliki White Jade Gu. Tapi dia menggunakan alasan membelinya dari karavan untuk melewati saat ini.